

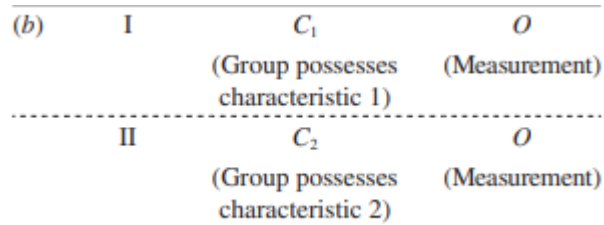
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Gratton & Jones (2004) menyatakan bahwa “penelitian adalah sebuah proses yang sistematis untuk mengungkapkan dan memutakhirkan pengetahuan manusia.” Gunawan (2014) mendefinisikan bahwa “metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selain itu Natsir (2014) mengungkapkan bahwa “Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, deskriptif kuantitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti (Muhson, 2006). Jenis penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain kausal komparatif. Dikemukakan oleh Sumadi Suryabata (dalam umi dkk : 2012) bahwa “penelitian kausal komparatif adalah untuk menyelidiki hubungan sebab - akibat dengan cara berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu”. Artinya desain kausal komparatif melibatkan dua kelompok atau lebih yang berbeda untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat. Isaac & Michael (dalam subagio, 2013) menjelaskan karakteristik utama penelitian kausal komparatif yang bersifat *ex post facto* “artinya data dikumpulkan serelah seluruh kejadian (yang diteliti) berlangsung”. Desain ini pada dasarnya melibatkan pemilihan dua kelompok penelitian yang berbeda dan membandingkan dalam satu variable atau beberapa variable yang berbeda dan membandingkannya dalam satu variable atau beberapa variable yang akan diteliti. Desain penelitian yang digunakan ditunjukkan oleh gambar dibawah yang menunjukkan focus penelitian yang dikaji adalah studi analisis penggunaan pakaian bermerek terhadap kepercayaan diri pemain futsal, berikut desain penelitian kasual komparatif.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: (Fraenkel, Wallen, Hyun, hlm 370)

Keterangan :

C1 : Pakaian Merek International

C2 : Pakaian Merek Lokal

O : Test Kepercayaan Diri

“Metode kausal komparatif bertujuan untuk menginvestigasi kemungkinan hubungan sebab akibat, dengan cara mengamati akibat - akibat yang ada, lalu melacak factor-faktor kausal yang memungkinkannya” (Subagio, 2013. hlm. 19). Desain penelitian kausal komparatif memiliki langkah- langkah dalam penelitiannya, seperti yang dikemukakan oleh Isacc & Michael (dalam Subagio, 2013) “rumuskan masalah penelitian, surveilah literature terkait, tetapkan hipotesis-hiposis, daftarlah asumsi-asumsi yang mendasari hipotesis dan prosedur-prosedur, rancanglah pendekatannya dengan memilih subjek dan bahan-bahan sumber sepatutnya dan pilkih serta kembangkan teknik-teknik pengumpulan data, kemudian tetapkan kategori-kategori untuk mengkalisifikasikan data, validasi teknik-teknik pengumpulan data, terakhir mendefkripsikan, analisis dan tafsirkan temuan-temuan kedalam istilah yang jelas dan tepat”

3.2 Partisipan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya). Partisipan dalam penelitian ini adalah salah satu Club futsal yang berlatih di D’Groove Soekarno – Hatta Bandung dengan populasi dan sample sebanyak 40 orang. Karakteristik partisipan penelitian usia 20-24 tahun, Adapun 3 orang rekan yang membantu pengambilan data.

3.3 Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Amirullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang club A2Plus.

Selanjutnya menurut (Mustaqbal, Firdaus, & Rahmadi, 2015) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang.

Teknik sampling menurut (Prof. Rozaini Nasution, 2003) adalah cara untuk menentukan sample yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat – sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sebagaimana yang dijelaskan total sampling menurut (Amirullah, 2015) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

“Instrumen merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti” (Arifin, 2017). Pada bagian ini di sampaikan secara rinci mengenai instrumen atau alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket (kuisisioner), Menurut (Setiyorini, Patonah, & Murniati, 2017) “angket memiliki dua pengertian: pertama, serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data faktual yang sudah diketahui data subjek, Kedua serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu direspon oleh subjek, yang dari respon tersebut bisa tergambar bagaimana pandangan, motif, dan kepribadian subjek, angket jenis kedua ini lebih tepat disebut skala psikologis”. yang di sebar melalui google form karena menurut peneliti angket adalah suatu bentuk instrument pengumpulan data yang sangat fleksibel dan instrument mudah digunakan, serta mudah untuk mendapatkan responden dalam jumlah yang besar. Selain itu data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang kita kategorikan sebagai data instrument.

Tabel 3.2

Kuisisioner kepercayaan diri

Sumber : Jurnal Mieke Kharolina (2015)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa optimis ketika berhasil saat perlombaan.				
2.	Saya selalu yakin kepada diri sendiri setiap mengikuti pertandingan.				
3.	Saya selalu siap apabila diturunkan dalam pertandingan walaupun kondisi saya tidak bugar				
4.	Mengikuti berbagai perlombaan membuat saya semakin antusias ke level yang lebih tinggi.				
5.	Saya merasa percaya diri dalam perlombaan, karena merupakan senior dalam jenjang pendidikan diantara orang lain.				
6.	Walaupun pekerjaan orang tua serabutan, peforma saat mengikuti perlombaan tetap terjaga.				
7.	Dukungan dari orang terdekat membuat semangat saya ketika mengikuti perlombaan.				
8.	Saya merasa kurang yakin ketika dipilih mewakili				

	daerah untuk mengikuti perlombaan.				
9.	Saya selalu optimis akan memenangkan perlombaan apabila menghadapi lawan tanding yang lebih kuat.				
10.	Saya merasa pesimis ketika saat perlombaan menghadapi lawan tanding yang lebih bagus				
11.	Target kemenangan yang telah diberikan membuat saya antusias untuk memenangkan perlombaan.				
12.	Saat cedera saya tidak memaksakan diri untuk mengikuti perlombaan.				
13.	saya malu jika prestasi lompatan kalah dengan atlet pemula.				
14.	Target kemenangan yang telah diberikan membuat saya tidak yakin bisa memenangkan perlombaan.				
15.	Setiap menjelang perlombaaan atau memasuki masa perlombaan saya selalu meningkatkan porsi latihan sesuai target pra lomba				

16.	saya tidak malu jika prestasi lompatan kalah dengan atlet pemula.				
17.	Saya merasa pesimis ketika lompatan pertama gagal saat perlombaan.				
18.	Saat cedera saya memaksakan diri mengikuti perlombaan, karena ini perlombaan perdana yang saya ikuti.				
19.	Mengikuti perlombaan berbagai tingkat membuat ragu akan kemampuan saya.				
20.	Kompetisi ini merupakan kompetisi perdana saya, sehingga saya akan menampilkan kemampuan terbaik saya.				
21.	Karena masih seorang pelajar, saya tidak yakin akan kemampuan untuk memenangkan perlombaan				
22.	Saya merasa percaya diri mengikuti perlombaan walaupun saya masih berstatus seorang pelajar				
23.	segala macam bentuk ejekan dan cemoohan yang diberikan kepada saya saat perlombaan berlangsung				

	tidak mempengaruhi penampilan saya				
24.	Saya tidak membutuhkan dukungan dari orang terdekat.				
25.	Saya merasa minder karena pekerjaan orang tua serabutan, sehingga berdampak pada performa saat berlomba.				
26.	Segala macam bentuk ejekan dan cemoohan yang diberikan kepada saya saat perlombaan berlangsung mempengaruhi penampilan saya saat dilapangan.				
27.	Ketika perlombaan berlangsung kehadiran orang terdekat membuat saya bersemangat.				
28.	Saya tidak bisa maksimal dalam perlombaan apabila orang terdekat tidak menyaksikan.				
29.	Ketika mengetahui hasil yang kurang memuaskan saya gampang putus asa				
30.	Saya tidak siap apabila diturunkan dalam pertandingan ketika kondisi saya tidak dalam keadaan bugar.				

31.	Saya kurang percaya diri mengikuti perlombaan dikarenakan saya masih seorang pelajar.				
32.	Kompetisi ini merupakan penampilan perdana bagi saya, sehingga saya belum				

Di dalam angket ini, terdapat empat kategori pemberian skor dalam jawaban angket sebagai berikut. Untuk butir soal positif : sangat setuju = 3, setuju = 2, tidak setuju = 1, sangat tidak setuju = 0. Dan untuk butir soal negative : sangat setuju = 0, setuju = 1, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 3.

Kemudian terdapat butir soal pertanyaan - pertanyaan yang diberikan kepada responden tidak terlepas dari permasalahan yang ingin dipecahkan tentang kepercayaan diri pengumpulan data pada angket ini menggunakan skala *likert* bentuk *checklist* seperti padatabel berikut:

Tabel 3.3
Skala likert bentuk checklist

Jawaban	Positif		Negatif
(SS)Sangat Setuju	3		0
(S) Setuju	2		1
(TS) Tidak Setuju	1		2
(STS) Sangat Tidak Setuju	0		3

3.5 Uji Validitas

Bachri (2010) Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas pada angket ini adalah:

Tabel 3.4 Uji Validitas
Sumber: Jurnal Mieke Kharolina (2015)

No. Item	r_{xy}	Keterangan
1	0,332	Signifikan
2	0,349	Signifikan
3	0,327	Signifikan
4	0,566	Signifikan
5	0,365	Signifikan
6	0,458	Signifikan
7	0,295	Signifikan
8	0,454	Signifikan
9	0,471	Signifikan
10	0,393	Signifikan
11	0,333	Signifikan
12	0,588	Signifikan
13	0,361	Signifikan
14	0,336	Signifikan
15	0,312	Signifikan
16	0,446	Signifikan
17	0,461	Signifikan
18	0,321	Signifikan
19	0,339	Signifikan
20	0,314	Signifikan
21	0,428	Signifikan
22	0,457	Signifikan
23	0,353	Signifikan
24	0,303	Signifikan

25	0,305	Signifikan
26	0,347	Signifikan
27	0,469	Signifikan
28	0,439	Signifikan
29	0,554	Signifikan
30	0,524	Signifikan
31	0,641	Signifikan
32	0,513	Signifikan

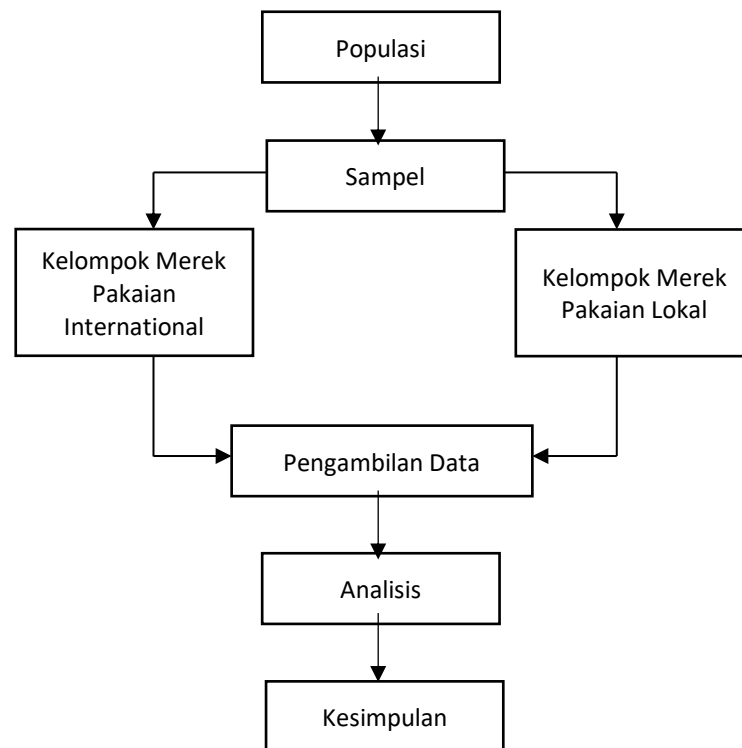
Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa dari 32 item angket percaya diri semuanya sudah teruji validitasnya. Validitas pada instrument ini sudah teruji dan dibuktikan pada penelitian Mieke Kharolina (2015) dengan judul “ANALISIS TINGKAT KECEMASAN, KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI ATLET FUTSAL CHILDROOM DI BANGKALAN SAAT MENJELANG PERTANDINGAN”.

Uji Reliabilitas pada instrument ini sudah teruji dan dibuktikan pada penelitian Mieke Kharolina (2015), yang menyatakan bahwa angket percaya diri ini menggunakan teknik belah dua dengan rumus Spearman Brown. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa : Reliabilitas angket dengan rumus belah dua ganjil-genap adalah 0.708, sedangkan N=46 dan r table 0.279, maka angket ini dinyatakan reliabel.

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah – langkah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama – tama dengan mencari populasi di suatu club yang biasa latihan di lapangan futsal D’Groove Soekarno – Hatta Bandung, kemudian mencari populasi, setelah mencari populasi maka peneliti mencari sampel yang akan di pakai. Selanjutnya, pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dari Jurnal Mieke Kharolina (2015) yang berjudul Analisis tingkat kecemasan, kepercayaan diri dan motivasi atlet futsal childroom di Bandkalan daat menjelang pertandingan melalui google form, setelah itu dilakukan pengolahan data dan menganalisis data yang

sudah di dapat, kemudian mengambil kesimpulan dari seluruh awal penelitian. Berikut beberapa tahapan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2 Langkah Penelitian

Penjelasan dari diagram diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Populasi dalam penelitian ini yaitu Club Futsal A2Plus Kota Bandung yang berjenis kelamin perempuan.
- 2) Sampel dalam penelitian ini yaitu Club Futsal A2Plus Kota Bandung yang berjenis kelamin perempuan.
- 3) Mengelompokkan antara sampel yang menggunakan baju merek International dan menggunakan merek Lokal saat latihan atau bertanding.
- 4) Pengambilan data, dengan cara menyebarkan angket (kuesioner) melalui grup Handpone masing-masing sampel dengan menggunakan google form.
- 5) Analsis statistik menggunakan software SPSS, langkah awal dalam menganalisis data dengan cara menguji normalits dan homogenitas, setelah

data berdistribusi normal dan homogen maka langkah selanjutnya melakukan Uji Independent Sampel T Test.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample T Test*. *Independent sample t-Test* merupakan uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui apakah perbedaan *mean* atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Syarat yang pertama untuk melakukan pengolahan data dilakukann uji normalitas terlebih dahulu, jika data normal >0.05 maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dan uji hipotesis.

1) Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dengan pengambilan keputusan apabila probabilitas < 0.05 , maka data tersebut berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah uji normalitas menurut C Trihendradi (2013) :

- a. Aktifikan SPSS forw window
- b. Pada halaman SPSS data editor klik variabel view. Kemudian ketik inisial variabel pada kolom name dan namapadacolom label, serta scale padacolom measure.
- c. Klik Data view, kemudian masukan data sesuai dengan variabelnya.
- d. Klik Analyze → Descriptive statistics → Explore. Kemudian pindahkan kedua variabelnya kekotak Dependent List. Klik Plots lal pilih Normality Plots With Test. Lalu klik continue dan kemudian klik Ok.

2) Uji Homogenitas

Ketika data bersifat normal, maka syarat selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Penulis menggunakan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic*. Dengan pengambilan keputusan apabila probabilitas < 0.05 , maka data tersebut berdistribusi tidak homogen, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi homogen Berikut langkahlangkah uji homogenitas menurut C Trihendradi (2013) :

- a. Aktifikan SPSS for windows.

- b. Pada halaman SPSS data editor klik variabel view. Kemudian ketik inisial variabel pada kolom name dan namapadacolom label, serta scale padacolom measure.
- c. Klik Data view, kemudian masukan data sesuai dengan variabelnya.
- d. Klik Analyze → Descriptive statistics → Explore. Kemudian pindahkan kedua variabelnya kekotak Dependent List. Klik Plots lalu pilih Normality Plots With Test. Lalu klik continue dan kemudian klik Ok.

3) Uji Independent Sampel T Test

Apabila data yang didapat berdistribusi normal maka akan menggunakan *Independent sampel T Test*, dan apabila data tidak berdistribusi tidak normal maka menggunakan statistik non parametrik dengan Uji Mann-Whitney. Dengan pengambilan keputusan apabila probabilitas < 0.05 , maka H_0 Ditolak atau dinyatakan terdapat pengaruh, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 , maka H_0 Diterima atau dinyatakan tidak terdapat pengaruh. Berikut langkah-langkah untuk uji Independent Sample T Tes menurut C Trihendradi (2013):

- a. Aktifikan SPSS forw window
- b. Pada halaman SPSS data editor klik variabel view. Kemudian ketik inisial variabel pada kolom name dan namapadacolom label, serta scale padacolom measure.
- c. Klik Data view, kemudian masukan data sesuai dengan variabelnya.
- d. Klik Analyze → Compare Means → Independent Sample T Test. Kemudian pindahkan variabelnya ke kotak test variable dan grouping variable, kemudian klik ok.